

Berbakti di Daerah Perbatasan melalui Kuliah Kerja Mahasiswa di Desa Cirendue Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Banten

Disubmit 12 Maret 2024, Direvisi 5 Desember 2024, Diterima 5 Desember 2024

Agung Sudrajad¹

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Cilegon, Indonesia

Email Korespondensi: *agung@untirta.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah suatu kegiatan yang menempatkan kelompok mahasiswa di daerah untuk menstimulasi kegiatan masyarakat setempat baik di bidang pendidikan, ekonomi dan sosial. Kelompok 95 KKM Angkatan I di salah satu PTN di Banten tahun 2024 ditempatkan di desa Cirendue, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak. Letak desa Cirendue ini berada di bagian selatan Banten dan berada didaerah perbatasan Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Barat. Banyak kegiatan-kegiatan KKM 95 yang melibatkan masyarakat setempat dan mendapatkan apresiasi yang tinggi dari masyarakat. Beberapa kegiatan juga melibatkan anak-anak usia dini desa Cirendue yang berfokus pada pemahaman pentingnya pendidikan bagi generasi bangsa untuk membangun desa kelahirannya. Kegiatan KKM yang menempatkan mahasiswa di desa-desa terpencil perlu dilanjutkan dan ditingkatkan untuk memberikan bekal pengetahuan para mahasiswa tentang pentingnya pembangunan desa dan masyarakatnya.

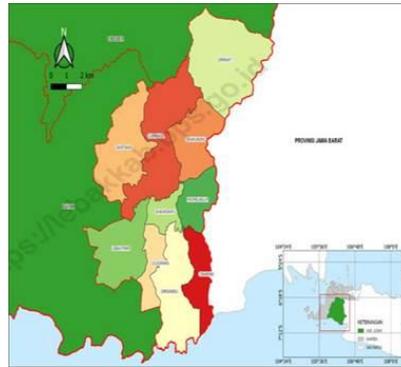
Kata Kunci: Kuliah Kerja Mahasiswa, Cirendue Kabupaten Lebak, Pembangunan desa

PENDAHULUAN

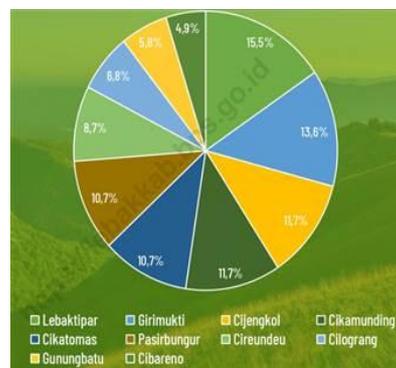
Desa Cirendue Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak adalah salah satu desa yang terletak di perbatasan antara Provinsi Banten dengan Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki luasan sekitar 6,17 km² dengan mata pencaharian mayoritas penduduknya adalah bertani, nelayan dan berkebun. Akses dari Ibukota Jakarta ke desa Cirendue dapat ditempuh sekitar 5-6 jam dapat dilalui melalui jalur Jakarta - Bogor - Pelabuhanratu - Cibareno (Perbatasan Banten-Sukabumi) atau melalui akses dari Ibukota Kabupaten Lebak (Rangkasbitung) sekitar 4-5 Jam dapat dilalui melalui Jalur Rangkasbitung - Malingping - Bayah - Cilograng dengan akses jalan yang cukup baik. Peta wilayah Cilograng dapat dilihat pada Gambar 1.

Menurut data BPS 2022 bahwa jumlah penduduk desa Cirendue adalah sebanyak 2177 jiwa dengan komposisi 1140 laki-laki dan 1037 perempuan (BPS, 2022). Sementara itu menurut sumber data yang sama di desa ini termasuk di kecamatan Cilograng masih sedikit penduduk yang berpendidikan Sarjana (S1). Padahal kita ketahui Bersama bahwa Pendidikan merupakan modal awal untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat dan menjadi salah satu penentu kemajuan daerah. Karena itu, ketersediaan sumberdaya manusia yang

berpendidikan tinggi sangatlah penting. Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Cilograng dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Cilograng



Gambar 2. Persentase Jumlah Penduduk Kecamatan Cilograng

Dari 10 desa yang ada di Kecamatan Cilograng, seluruhnya telah memiliki fasilitas sekolah dasar. Jumlah sekolah dasar baik negeri maupun swasta yang ada di Kecamatan Cilograng pada tahun 2022 berjumlah 27 sekolah. Sementara itu untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada 6 (enam) sekolah. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 1 (satu) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berjumlah 2 (dua) sekolah. Jumlah guru di kecamatan Cilograng adalah untuk guru SD dan Madrasah sebanyak 206 orang, jumlah guru SMP dan Tsanawiyah sebanyak 67 dan guru SMA, SMK dan Aliyah sebanyak 69 orang (BPS, 2022). Melihat data ini kita dapat sampaikan bahwa jumlah tenaga pendidik di kecamatan Cilograng dan termasuk Desa Cirende sangat minim. Desa Cirende hanya terdapat satu buah sekolah dasar negeri dan pengamatan di lapangan hanya sebanyak tidak lebih dari 10 orang.

METODE

Metode yang digunakan adalah studi kasus. Program KKM di desa Cirende yang merupakan program KKM Mandiri mendukung pembangunan perbatasan Indonesia dilaksanakan pada tanggal 11 Januari sampai 11 Februari 2024. Mahasiswa yang melakukan

KKM di desa Cirendeudeu sebanyak 17 orang yang berasal dari berbagai prodi di salah satu PTN di Banten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Desa Cirendeudeu

Program-program yang diadakan adalah antara lain penyuluhan stunting, kerja bakti membersihkan selokan, kegiatan mengajar di SD Cilograng, penyuluhan anti Narkoba, penyuluhan hidup sehat, bimtek hidroponik, membantu anak-anak desa Cirendeudeu belajar mengaji, belajar menyanyi dan membantu menyelesaikan pekerjaan rumah. Kegiatan-kegiatan tersebut sangatlah membantu masyarakat desa, dan membuka mata masyarakat desa bahwa banyak ilmu yang harus mereka ketahui. Misalnya saja tentang hidroponik, antusiasme masyarakat dalam mencari pengetahuan tentang cara bertanam hidroponik sangat terlihat. Mereka punya keinginan untuk meningkatkan taraf hidup dengan menambah kegiatan menerapkan hidroponik.

Antusiasme terlihat juga dari anak-anak SD Cirendeudeu, mereka sangat senang dengan kehadiran mahasiswa KKM. Para mahasiswa memberikan pengajaran bermain, membaca dan berhitung dengan teknik mengajar yang menyenangkan. Para mahasiswa juga memotivasi pada siswa untuk selalu belajar sampai pendidikan tinggi, sehingga kelak dapat membangun desa Cirendeudeu.

Komoditas Unggulan Dan Destinasi Wisata Desa Cirendeudeu

Komoditas unggulan desa Cirendeudeu adalah pisang sale dan gula aren. Pisang sale merupakan makanan tradisional yang sangat digemari di kalangan masyarakat Banten dan Jawa Barat, khususnya produksi pisang sale yang terbanyak berasal dari daerah Banten bagian selatan. Proses pengolahan pisang sale yang dilakukan di desa Cirendeudeu adalah dengan metode tradisional yaitu metode pengasapan dengan menggunakan bahan bakar kayu dan tempurung kelapa.

Menurut Kartika Lestari (2022) bahwa bisnis sale pisang sangat layak dikembangkan, dipengaruhi beberapa faktor. Pertama, bahan baku jumlahnya banyak dan mudah didapat. Kedua, pengolahannya tidak membutuhkan teknologi yang sulit. Ketiga, kegiatan agrobisnis tidak mengganggu kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat. Keempat, mengurangi pengangguran dan menumbuhkan unit-unit usaha baru. Kelima, pengolahan pisang siyem menjadi sale pisang merupakan kegiatan yang memiliki nilai tambah. Seperti Subang olahan pisang ini merupakan komoditas yang dapat dikembangkan (Azis, 2017). Beberapa komoditas unggulan desa cirendeudeu kecamatan cilograng dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Gula Aren



Gambar 4. Sale Pisang

Strategi peningkatan produksi dan pemasaran sale pisang dapat dilakukan dengan:

- 1) Peningkatan produksi untuk mengoptimalkan potensi wilayah melalui penyuluhan pertanian dalam upaya peningkatan produksi dan kualitas produksi pisang, koordinasi antara Dinas Pangan, tokoh masyarakat, perbankan, Perguruan Tinggi, LSM, dan petani dalam upaya pengembangan usaha tani pisang dan sosialisasi terhadap petani pisang dalam pembentukan kelompok tani.
- 2) Peningkatan kualitas produksi pisang sale melalui peningkatan teknologi pengolahan, pelatihan, dan pembinaan terhadap pengusaha dalam upaya peningkatan kualitas produksi khususnya peningkatan kualitas produk, kemasan dan tampilan. Bantuan alat-alat pengepakan dan sablon, bantuan alat-alat teknologi, pengolahan berbasis pisang dan bantuan alat-alat teknologi pengolahan sebagai inovasi baru dalam peningkatan diversifikasi produk olahan serta koordinasi antar Dinas, Balitbang, Perguruan tinggi, LSM dan pengusaha.
- 3) Pengembangan pasar dengan membentuk jaringan pasar yang lebih luas melalui pelatihan dan pembinaan terhadap pengusaha dalam manajemen pemasaran, pembentukan kelompok pengusaha berbasis pisang, pembentukan agen-agen penjualan baru di luar daerah Desa Cirendeu, kerjasama supermarket dan mini market dalam proses penjualan produk olahan berbasis pisang, kerjasama dengan jaringan televisi pemerintah maupun swasta dalam promosi produk berbasis pisang, promosi melalui pembuatan leaflet, promosi melalui Informasi di situs internet milik pemerintah maupun swasta dan koordinasi antar Dinas dan kelompok pengusaha dalam pelatihan dan pembuatan situs kegiatan usaha berbasis pisang.

Destinasi Wisata Desa Cirende

Salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi adalah Pantai Citarate (dapat dilihat pada Gambar 5). Pantai Citarate berada di Desa Cirende Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak Provinsi Banten, Pantai Citarate tidak hanya menyuguhkan keindahan pantai, pesisir laut tapi juga pantai dikelilingi dengan sawah, kebun kelapa dan muara sungai yang menambah keindahan pantai citarate.



Gambar 5. Destinasi Unggulan Wisata Desa Cirende

Pantai Citarate merupakan pantai yang natural seperti layaknya pantai privat karena kondisinya masih asri dengan ciri khas paduan pantai yang bersih, sawah dan muara sungai yang bisa dinikmati sekaligus, selain itu juga terdapat tempat bersandarnya kapal-kapal ikan yang menyajikan ikan segar hasil tangkapan nelayan lokal. Perpaduan yang lengkap ini dapat menjadi penunjang dan daya tarik pengunjung berwisata sambil bersantap ikan Pantai Citarate. Pengelolaan pantai ini dikelola oleh BUMDes Tirta Kahirupan Cirende bekerjasama dengan Pokdarwis dan Lembaga Kemasyarakatan Desa lainnya sehingga keindahan pantai tetap terjaga.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Mahasiswa yang menepatkan mahasiswa di daerah pedesaan yang jauh dari kota sangatlah penting dan dapat dilanjutkan dengan pengembangan kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat. Desa Cirende yang memiliki komoditas unggulan seperti produksi pisang sale dan gula aren harus dapat dikembangkan dan ditingkatkan baik dari segi produksi maupun pemasaran. Teknologi digital berupa internet dapat membantu masyarakat Desa Cirende dalam hal pemasaran, sehingga produk tersebut dapat diketahui dan dibeli oleh seluruh masyarakat Indonesia. KKM yang dilakukan di desa-desa perbatasan Provinsi maupun Negara dapat membuka wawasan bagi mahasiswa terkait kondisi dan budaya masyarakat perbatasan. Mahasiswa juga mampu

mengembangkan kemampuannya dalam menerapkan ide-ide dan pengetahuan yang didapat di kampus untuk diterapkan di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memfasilitasi kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa di desa Cirendeu, Kecamatan Cilograng Kabupaten Lebak tahun anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2022). Kecamatan Cilograng Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Lestari, K. (2022), Manisnya Bisnis Sale Pisang, Cilacap.go.id

Azis, A, (2017), Analisis Nilai Tambah dan Marjin Pemasaran Pisang Menjadi Olahan Pisang (Studi Kasus Pada Industri Kecil “SRIKANDI”) di Kelurahan Dangdeur Kecamatan Subang Kabupaten Subang Jawa Barat. Jurnal Agribisains 3 (1). DOI: <https://doi.org/10.30997/jagi.v3i1.1030>